

ANALISIS KETEPATAN HAK AKSES REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WATES

Najwa Dwi Meilia¹, Sugeng Santoso², Andika Bayu Saputra³

INTISARI

Latar Belakang : Keamanan data pasien termasuk aspek utama pada sistem manajemen rumah sakit, maka perlu dilaksanakannya pembatasan hak akses rekam medis elektronik supaya aman dari kebocoran data dan tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak mempunyai wewenang. Hak akses rekam medis elektronik di RSUD Wates belum terdapat pembatasan hak akses rekam medis elektronik antar petugas pelayanan kesehatan.

Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan ketepatan hak akses rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah Wates. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Metode Penelitian: Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara kepada petugas.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum terdapat pembatasan hak akses rekam medis elektronik di RSUD Wates. Pada rekam medis elektronik di RSUD Wates ini terdapat fitur “jadi kolabolator” dimana semua petugas harus menjadi kolabolator agar bisa melakukan penginputan, perbaikan, dan melihat data. Namun pada fitur ini semua petugas dapat melakukan penginputan, perbaikan, dan melihat seluruh formulir milik pasien. Permasalahan utama pada ketidaktepatan hak akses rekam medis elektronik adalah belum adanya pembatasan hak akses rekam medis elektronik antar petugas.

Kesimpulan : Rekam medis elektronik di RSUD Wates belum sepenuhnya aman karena belum terdapat pembatasan hak akses rekam medis elektronik antar petugas pelayanan kesehatan.

Kata kunci : *hak akses rekam medis elektronik, keamanan, pembatasan hak akses rekam medis elektronik*

¹Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Pembimbing Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

³Dosen Penguji Informatika (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALYSIS OF THE ACCURACY OF ACCESS RIGHTS TO ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT THE WATES REGIONAL GENERAL HOSPITAL

¹Najwa Dwi Meilia, ²Sugeng Santoso, ³Andika Bayu Saputra

ABSTRACT

Background : Patient data security is one of the main aspects of the hospital management system, so it is necessary to implement restrictions on access rights to electronic medical records so that they are safe from data leaks and are not misused by unauthorized parties. There are no restrictions on access rights to electronic medical records at Wates Regional Hospital for health service personnel.

Objective: The aim of this research is to describe the accuracy of access rights to electronic medical records at the Wates Regional General Hospital. This type of research is descriptive qualitative.

Method : Data collection methods were carried out using observation and interviews with officers.

Result : The results of this research indicate that there are no restrictions on access rights to electronic medical records at Wates Regional Hospital. In the electronic medical record at Wates Regional Hospital there is a "become a collaborator" feature where all officers must become collaborators so they can input, correct and view data. However, with this feature, all officers can input, correct, and view all patient forms. The main problem with inaccurate access rights to electronic medical records is that there are no restrictions on access rights to electronic medical records between officers.

Conculusion : Electronic medical records at Wates Regional Hospital are not completely safe because there are no restrictions on access rights to electronic medical records between health service workers.

Keywords : *electronic medical record access rights, restrictions on electronic medical record access rights, security.*

¹Medical Records and Health Information (D-3) Student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

²Supervisor of Medical Records and Health Information (D3) at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

³Lecturer Examining Informatics (S1) at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.